

Abstrak

Background: Bullying is an aggressive behavior that someone does repeatedly and causes injury or discomfort to others, generally interpreted as disruptive behavior. One of the factors causing a teen to engage in bullying behavior is parenting. Parenting pattern is a form of interaction between parents and children in giving love, teaching values /norms, nurturing, protecting children and fostering children in physical, psychological and social aspects. The level bullying of adolescents in urban areas tends to be higher due to the pressure of more individualistic social conditions and emphasizes competition that tends to be released in actions such as bullying.

Research Purpose: The aims of this study was to determine the relation of parenting with bullying behavior in adolescents in the urban areas.

Methodology: This study was a correlational quantitative method with cross sectional approach. Respondents of this study amounted to 110 students determined with simple random sampling technique. Instruments in this study using questionnaires with data analysis using chi-square test.

Result: The results of this study indicate that parenting pattern is largely democratic (80.0%), mostly high bullying behavior (91.8%) and no relation between parental parenting and bullying behavior in adolescents in urban areas with asymp value. Sig 0.463 (> 0.05).

Conclusion: Parenting patterns have no relationship to bullying behavior in adolescents in the urban areas. Parenting patterns provided by parents such as democratic, permissive, and authoritarian have high bullying behavior. Many other factors influence bullying behavior other than parental parenting.

keywords: Bullying, Parenting, Adolescents, Urban

Intisari

Latar Belakang: *Bullying* merupakan perilaku agresif yang dilakukan seseorang secara berulang dan menyebabkan kecederaan atau ketidaknyamanan pada orang lain, secara umum diartikan sebagai perilaku mengganggu. Salah satu faktor penyebab seorang remaja melakukan perilaku *bullying* adalah pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua merupakan bentuk interaksi antara orang tua dan anak dalam memberikan kasih sayang, mengajarkan nilai/norma, memelihara, melindungi anak dan membantu perkembangan anak dalam aspek fisik, psikologis dan sosial. Tingkat *bullying* remaja di area urban cenderung lebih tinggi karena adanya tekanan kondisi sosial yang lebih individualistik dan menekankan persaingan sehingga cenderung dilepaskan dalam tindakan-tindakan seperti *bullying*.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada remaja di area urban.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Responden penelitian ini berjumlah 110 siswa yang ditentukan dengan *simple random sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan analisis data menggunakan *uji chi-square*.

Hasil: hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua sebagian besar adalah demokratis (80,0%), sebagian besar merupakan perilaku *bullying* tinggi (91,8%) dan tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada remaja di area urban dengan nilai *Asymp. Sig* 0,463 ($>0,05$).

Kesimpulan: pola asuh orang tua tidak memiliki hubungan dengan perilaku *bullying* pada remaja di area urban. Pola asuh yang diberikan orang tua seperti demokratis, permisif, dan otoriter memiliki perilaku *bullying* yang tinggi. Banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku *bullying* selain dari pola asuh orang tua.

Kata kunci: *bullying, pola asuh orang tua, remaja, urban*